

NEWSPAPER

Cegah Peredaran Narkoba Jelang Natal dan Tahun Baru, Sat Resnarkoba Polresta Mataram Sita 7,26 Gram Sabu

Syafruddin Adi - MATARAM.NEWSPAPER.CO.ID

Nov 28, 2022 - 19:36



Barang bukti sabu saat penggeledahan, (28/11)

Mataram NTB - Berkomitmen melakukan pencegahan peredaran narkoba di wilayah kota Mataram, Sat Resnarkoba Polresta Mataram, Polda NTB terus berusaha menyelidiki peredaran Barang yang dapat merusak generasi tersebut. Terlebih untuk mengantisipasi penyalahgunaan saat menjelang Natal dan tahun

baru.

Dari hasil penyelidikan yang dilakukan secara sungguh-sungguh akhirnya tim opsanal kembali berhasil melakukan tindakan pencegahan dengan mengamankan terduga pelaku beserta barang bukti Sabu seberat 7,26 gram brutto.

Kasat Narkoba Polresta Mataram Kompol I Made Yogi Purusa Utama SE SIK saat ditemui media ini usai pengungkapan berlangsung menyampaika bahwa tim Opsanal nya mengamankan seorang terduga bernama RIDS, pria 20 tahun, Alamat kelurahan Pejarakan , Ampenan, Kota Mataram pada, (28/11) sekitar pukul 11:30 wita.

"Terduga ditangkap di kediamannya, dan saat tim opsanal tiba di TKP, terduga sedang berada di dalam kamarnya. Kemudian dilakukan pengeledahan setelah disaksikan aparat lingkungan setempat ditemukan barang bukti berupa sabu seberat tersebut diatas,"ungkap Yogi, Senin (28/11).

Selain terduga pelagu yang berhasil diamankan, barang bukti lain juga turut diamankan seperti beberapa alat konsumsi sabu, alat komunikasi serta sejumlah uang tunai.

Terungkapnya perkara narkoba tersebut menurut Kasat, tak terlepas dari peran serta masyarakat yang turut membantu memberikan informasi terkait dugaan adanya peredaran gelap narkoba.

"Ini murni informasi dari masyarakat yang merasa resah dan diduga kuat tempat tersebut kerap dijadikan tempat transaksi dan pesta narkoba,"jelas Yogi.

Atas perbuatannya terduga pelaku diancam pasal 114 dan atau 112 UU Narkotika tahun 2009 dengan ancaman 7 tahun penjara

"Kami akanelakukan pemeriksaan dulu, oleh tim penyidik kami akan dikembangkan guna mengetahui keterlibatan terduga lain yang ada di lingkaran terduga tersebut,"tutup Yogi (Adb)